

FAKTOR PENYEBAB KETIDAK EFISIENSI PENGGUNAAN TEMPAT TIDUR DI RUMAH SAKIT CONDONG CATUR TAHUN 2017

Uli Nurjanah¹, Sis Wuryanto²

INTISARI

Latar Belakang: Berdasarkan studi pendahuluan pada tanggal 8 Mei 2018 Rumah Sakit Condong Catur Yogyakarta merupakan rumah sakit tipe D dan keseluruhan tempat tidurnya saat ini berjumlah 50 tetapi yang bisa terpakai berjumlah 34 tempat tidur juga belum efisien, pada tahun 2017 titik temu antara empat parameter yaitu BOR (*Bed Occupancy Ratio*), AVLOS (*Average Length of Stay*), TOI (*Turn Over Interval*), BTO (*Bed Turn Over*) tidak ada dalam daerah grafik *Barber Johnson* sehingga dapat dikatakan pengelolaan rumah sakit tersebut belum efisien.

Tujuan Penelitian: Mengetahui faktor penyebab ketidak efisiensi penggunaan tempat tidur dari *Man* (Manusia), Mengetahui faktor penyebab ketidak efisiensi penggunaan tempat tidur dari *Money* (Uang), Mengetahui faktor penyebab ketidak efisiensi penggunaan tempat tidur dari *Material* (Bahan baku), Mengetahui faktor penyebab ketidak efisiensi penggunaan tempat tidur dari *Machines* (Mesin), Mengetahui faktor penyebab ketidak efisiensi penggunaan tempat tidur dari *Methods* (Metode), Mengetahui faktor penyebab ketidak efisiensi penggunaan tempat tidur dari *Markets* (Pasar).

Metode penelitian: Metode penelitian ini yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif.

Hasil: Faktor penyebab ketidak efisiensi penggunaan tempat tidur belum standar di rumah sakit Condong Catur dilihat dari 6M diketahui bahwa faktor tersebut adalah *Man* (Manusia), *Money* (Uang), *Material* (Bahan baku), *Machines* (Mesin), *Methods* (Metode), *Markets* (Pasar), dimana keenam faktor tersebut saling berkaitan satu sama lain karena pelayanan medis, tenaga belum sesuai dengan yang pasien harapkan, sarana dan prasarana yang kurang sesuai dengan apa yang didapatkan pasien, dan fasilitas yang kurang sesuai dengan apa yang didapatkan dibandingkan dengan harga pelayanan.

Kata Kunci: Efisiensi, Penyebab, Tempat Tidur

¹ Mahasiswa D-3 RMIK Universitas Jendral Achmad Yani Yogyakarta

² Dosen D-3 RMIK Universitas Jendral Achmad Yani Yogyakarta

FACTORS CAUSING INEFFICIENCY IN BED USE IN THE CHESS LEANING HOSPITAL IN 2017

Uli Nurjanah¹, Sis Wuryanto²

ABSTRACT

Background: Based on preliminary study on 8 May 2018 Yogyakarta Condong Catur Hospital is a type D hospital and the total number of beds currently amounts to 50 but 34 beds can be used inefficiently, in 2017 the intersection of four parameters is BOR (Bed Occupancy Ratio), AVLOS (Average Length of Stay), TOI (Turn Over Interval), BTO (Bed Turn Over) does not exist in the Barber Johnson chart area so it can be said that hospital management is not of the efficient.

Objective: Determine the causes of inefficiency in the use of beds from Man (Human), find out the causes of inefficiency in the use of beds from Money, knowing the factors that cause inefficiencies in the use of sleep from Materials, knowing the causes efficiency of the use of beds from Machines (Machine), knowing the causes of inefficiency in the use of beds from Methods (Methods), determining the factors causing the inefficiency of beds from Markets.

Method: this research method used by researchers is descriptive research with a qualitative approach.

Results: Factors that cause inefficiencies in the use of non standard venues in Condong Catur hospitals are seen from 6M, it is known that these factors are Man (Human), Machines (Machines), Methods (Methods), Markets (Market), where the six factors are interrelated with each other because of medical services, the power is not in accordance with what the patient expects, facilities and infrastructure that are not in accordance with what is obtained by patients, and facilities that are less in accordance with what is obtained compared to the price of service.

Keyword: Efficiency, Cause, Bed.

¹ A student of Medical Record and Health Information D3 Jendral Achmad Yani University Yogyakarta

²A counseling lecturer of Medical Record and Health Information Jenderal Achmad Yani University Yogyakarta